

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu menjadi rujukan bagi penulis dalam proses melakukan penelitiannya, sehingga penulis mengumpulkan banyak referensi yang berbeda-beda untuk memperluas teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan penelitian ini. Namun penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperluas bahan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

1. Penelitian Widiantari, Mahadewi, Suidarma, dan Desy, (2019)

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, e-money dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi z pada *cashless society*. Sampel yang digunakan dari data primer dengan menyebar kuesioner kepada 70 responden. Metode dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, e-money dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel dependen menggunakan perilaku keuangan.
- b. Variabel independen yang gunakan literasi keuangan dan gaya hidup
- c. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data menggunakan regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan model *structural equation modelling dengan partial least square* (SEM-PLS).
- b. Penelitian terdahulu diambil dari 70 responden pada generasi z yang berusia 21-27 tahun pada *cashless society* di Denpasar sedangkan penelitian saat ini diambil pada masyarakat di Kota Surabaya dengan 150 responden yang berusia 20-65 tahun.

2. Penelitian Ritakumalasari dan Susanti, (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tentang literasi keuangan, gaya hidup, *locul of control*, dan *parental income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sampel diambil dari 400 responden mahasiswa di provinsi Jawa Tengah. Teknik pengambilan penentuan sampel menggunakan *purposive sumpling*. Teknik analisis penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data dianalisis melalui analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini yaitu, literasi keuangan gaya hidup, *locul of control*, dan *parental income* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel dependen menggunakan perilaku keuangan
- b. Variabel independen yang gunakan literasi keuangan dan gaya hidup
- c. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Penelitian terdahulu diambil dari 400 responden mahasiswa di Jawa Tengah sedangkan penelitian saat ini diambil pada masyarakat di Kota Surabaya.

3. Penelitian Ghagana Ariel Sheda, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *lifestyle* terhadap perilaku finansial keuangan pada generasi Z di Kota Surakarta. Sampel yang digunakan dari sumber pengelolaan data primer yang diambil dari 100 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku finansial pada generasi Z.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel dependen menggunakan perilaku keuangan.
- b. Variabel independen menggunakan literasi keuangan, inklusi keuangan dan *filestyle*.
- c. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Penelitian terdahulu diambil dari 100 responden pada *generation Z* sedangkan penelitian saat ini diambil pada masyarakat di Kota Surabaya.

- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data menggunakan regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan *structural equation modelling dengan partial least square* (SEM-PLS).

4. Penelitian Lestari dan Alvi, (2022)

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan. Sampel yang digunakan berasal dari sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Teknik pengambilan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel dependen menggunakan perilaku keuangan.
- b. Variabel independen menggunakan literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup.
- c. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Penelitian terdahulu diambil dari 100 responden pada generasi milenial di Jakarta Selatan sedangkan penelitian saat ini diambil pada masyarakat di Kota Surabaya.

- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data menggunakan regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan *structural equation modelling dengan partial least square* (SEM-PLS).

5. Penelitian Chong, Sabri, Magli, Rahim, Mokhtar, dan Othman, (2021)

Tujuan penelitian ini mengkaji hubungan literasi keuangan, *self-efficacy*, dan *self-coping* terhadap perilaku keuangan dikalangan orang dewasa baru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 790 responden yang berusia 40 tahun kebawah dan 11 *Credit Counseling and Debt Management* (CCDM). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Statisticks Packages for Social Science (SPSS). Metode analisis data menggunakan korelasi *pearson* dan regresi berganda. Teknik pengambilan pengambilan sampel yang digunakan *sampling systematic*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa varian perilaku keuangan signifikan. Studi ini akan bermanfaat bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan kondisi kehidupan dan untuk mempromosikan perilaku keuangan yang baik, literasi keuangan, *self-efficacy* serta *self-coping* terutama untuk orang dewasa baru di Malaysia.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel idependen menggunakan perilaku keuangan.
- b. Variabel idependen menggunakan literasi keuangan.
- c. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian sekarang dan Penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Penelitian terdahulu diambil dari sampel 790 responden dan 11 Credit Counseling and Debt Management (CCDM) di Malaysia sedangkan penelitian saat ini diambil pada masyarakat di Kota Surabaya.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data menggunakan regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan *structural equation modelling dengan partial least square* (SEM-PLS).

6. Penelitian Zulfialdi dan Sulhan, (2023)

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. Sampel yang digunakan berasal dari sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Teknik pengambilan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel perilaku keuangan, gaya hidup mempunyai pengaruh negatif secara tidak signifikan pada perilaku keuangan, pengendalian diri mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada perilaku keuangan, dengan sebagian literasi keuangan, variabel gaya hidup, dan variabel pengendalian diri mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Variabel dependen menggunakan perilaku keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan literasi keuangan dan gaya hidup

- c. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data menggunakan regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan *structural equation modelling dengan partial least square* (SEM-PLS).
- b. Penelitian terdahulu diambil dari 100 responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur sedangkan penelitian saat ini diambil pada masyarakat di Kota Surabaya

Sumber: Tabel 2.1 (Ringkasan Penelitian Terdahulu)

Tabel 2.1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1.	Komang Sri Widiantari, Ida Ayu Gd. Dian Febby Mahadewi, I Made Suidarma, I G.A. Desy (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Socie	1. Variabel Dependen: Perilaku Keuangan 2. Variabel Idependent: Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup	Generasi z dikota Denpasar yang berjumlah 70 Reponden.	Regresi linear Berganda	Hasil dari penelitian ini seluruh variabel literasi keuangan, e-money dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap terhadap variabel perilaku keuangan.
2.	Nuraeni Ritakumalasari, Ari Susanti (2021)	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	1. Variabel Dependen : Perilaku Keuangan 2. Variabel Idependent :	Mahasiswa provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 400 responden	Regresi Berganda	Hasil penelitian menjelaskan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan pendapatan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan siswa di Provinsi Jawa Tengah
3.	Ghegana Ariel Sheda (2023)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Lifestyle Terhadap Perilaku Finansial Pada Generation (Z)	1. Variabel Dependen : Perilaku Finansial 2. Variabel Independent : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Lifestyle	Generasi z di Kota Surakarta yang berjumlah 100 Reponden	Regresi lineer berganda	Varibel literasi keuangan, inklusi keuangan, lifestlye berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku finansial pada igeneration z di kota surakarta
4.	Sufyati HS, Alvi Lestari (2022)	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial	1. Variabel Dependen : Perilaku Keuangan 2. Variabel Independent : Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup	Generasi milenial di Jakarta Selatan yang berjumlah 100 responden	Regresi linear berganda	Literasi keuangan (x1), inklusi keuangan (x2), dan gaya hidup (x3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (y) pada generasi mienial

5.	Kok Fei Chong, Mohamad Fazli Sabri, Amirah Shazana Magli, Husniyah Abd Rahim, Nuradibah Mokhtar, Mohd Amim Othman (2021)	The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Financial Behavior 2. Variabel Independent : The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping 	Populasi penelitian adalah 790 responden dari 11 Credit Counseling and Debt Management (CCDM).	Korelasi Pearson dan Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel variabel independen tersebut signifikan dan positif dalam penentu perilaku keuangan. 2. Hipotesis alternatif pada faktor penentu perilaku keuangan Mengacu pada koefisien standar,
6.	M. Farid Zulfialdi, Muhammad Sulhan (2023)	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTKIN di Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Perilaku Keuangan 2. Variabel Independent : Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri 	Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur yang berjumlah 100 responden	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel perilaku keuangan. 2. Sebagian gaya hidup mempunyai pengaruh negatif secara tidak signifikan pada perilaku keuangan. 3. Dengan sebagian pengendalian diri mempunyai pengaruh positif secara signifikan pada perilaku keuangan

Sumber: *Komang et al, (2019), Ritakumalasari & Susanti, (2021), Sheda, (2023), Lestari, (2022), Chong et al., (2021), Zulfialdi & Sulhan, (2023)*

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan landasan dalam melakukan penelitian.. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian adalah landasan teori literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup. Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel-variabel tersebut dan hubungannya dengan perilaku keuangan merupakan variabel terikat berdasarkan teori para ahli.

2.2.1 Perilaku Keuangan

Sada, (2022) menunjukkan bahwa perilaku keuangan adalah tingkat pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap masalah keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak berubah secara konsisten, sehingga harus belajar dahulu tentang perilaku keuangannya agar bermanfaat mendatang. Perilaku keuangan didasarkan pada pengeluaran, tabungan, pensiun dan investasi, serta pengelolaan utang.

Salah satu upaya untuk membentuk karakter perilaku keuangan menurut Yohana, (2010) menyatakan bahwa lima langkah yang diperlukan untuk mengelola perilaku keuangan yang baik, mengendalikan pengeluaran, membuat rencana keuangan untuk masa depan, membayar tagihan tepat waktu, dan menyediakan dana untuk keperluan pribadi. Perilaku keuangan termasuk ke dalam hasil dari struktur ilmu yang berbeda. Struktur pertama adalah psikologi, yang menganalisis tentang proses berpikir dan berperilaku dari seseorang yang dipengaruhi oleh fisik dan lingkungan eksternal. Struktur kedua adalah keuangan yang meliputi jenis sistem keuangan, alokasi dan pemanfaatan sumber daya. Struktur ilmu yang terakhir yaitu sosiologi yang sistematis, lebih

mengarah kepada hubungan sosial terhadap sikap dan perilaku masyarakat (Mandell & Klein, 2014). Brilianti & Lutfi, (2020) beberapa indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan sebagai berikut :

- a. Mengendalikan pengeluaran.
- b. Membuat anggaran untuk pengeluaran
- c. Membuat perencanaan untuk masa mendatang
- d. Menabung secara berkala.

2.2.2 Literasi Keuangan

Berdasarkan OJK (2017) mendefinikan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan keuangan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Chen, (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan seseorang agar kehidupan di masa mendatang lebih sejahtera. Dimana hal ini, literasi keuangan dibagi menjadi empat komponen yaitu pengetahuan keuangan dasar, simpanan serta pinjaman, proteksi, dan investasi.

Literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam meningkatkan kualitas kehidupannya, dengan memahami cara mengalokasikan dan merencanakan sumber dana keuangan yang tepat dan efisien, merupakan penjelasan dari Azizah, (2020).

Berdasarkan definisi para ahli tersebut disimpulkan, literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan yang bertujuan untuk

membantu seseorang dalam mengelolah keuangan mereka dengan baik dan mengurangi risiko keuangan.

2.2.3 Inklusi Keuangan

Ummah *et al*, (2015) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai kondisi ketika setiap orang memiliki akses yang mudah dan nyaman terhadap layanan keuangan yang berkualitas, murah, dan memuaskan.

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses ke berbagai lembaga, produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tidak hanya mencakup mengenai kemudahan akses yang dapat diakses tetapi juga ketersediaan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Salah satu elemen yang dapat mengurangi krisis kesenjangan ekonomi adalah inklusi keuangan. Hal ini berarti bahwa setiap orang memiliki akses ke layanan keuangan yang berkualitas, lancar, efisien, dan aman yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka (Perpu Presiden, 2016).

2.2.4 Gaya Hidup

Menurut Antonia *et al.*, (2018) gaya hidup adalah seseorang individu yang mempunyai kehidupan dalam dunia yang tunjukan melalui aktivitas, ketertarikan dan *opinion*. Gaya hidup yang dapat mengontrol dan mengatur keuangannya sendiri maka akan berdampak pada perilaku keuangannya (Azizah, 2020).

Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang dalam mengelolah keuangan dan mengalokasikan waktunya (Kanserina, 2015). Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menghabiskan waktu, mengalokasikan dan dan bagaimana cara seseorang hidup dalam lingkungannya.

Listiyani, (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif dari gaya hidup. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup yang berlebihan dan pengeluaran sumber dana yang meningkat mengakibatkan tingkat keuangan akan menurun sehingga sulit mengalokasikan untuk mengelola keuangan. Namun Kusnandar & Kurniawan, (2020) memberikan penjelasan bahwa gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini memungkinkan seseorang untuk menghindari keinginan dalam mengontrol waktu dan keuangan untuk membeli kebutuhan mereka.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah variabel perilaku keuangan. Adapun hubungan antar variabel sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah serangkaian kegiatan atau tindakan yang dapat meningkatkan pemahaman, kapasitas, dan kepercayaan masyarakat luas untuk mengendalikan dan mengelola keuangan pribadi secara efektif. . (Abdurrahman & Oktapiani, 2019) menunjukkan

bahwa literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan, karena pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan, akan terarah pula pengelolaan keuangannya.

Andarsari & Ningtyas, (2019) semakin bijak seseorang dalam berperilaku maka semakin tinggi seseorang dalam memiliki pengetahuan, pengetahuan dibutuhkan dalam kehidupan sebagai dasar keuangan yang baik.

Azizah, (2020) dan Putri, (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda pada penelitian Gunawan, (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

2.3.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Pada Perilaku Keuangan

Menurut Perpu Presiden (2016) Inklusi keuangan termasuk layanan setiap kalangan masyarakat dari yang remaja hingga tua memiliki akses ke layanan keuangan, yang berkualitas, lancar, aman dan efisien sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

Adanya inklusi keuangan yang baik dari pemerintah atau lembaga lainnya dapat membantu perilaku keuangan masyarakat menjadi lebih baik. Kemudahan akses dapat memudahkan masyarakat untuk mempermudah pembayaran, mengalokasikan dananya untuk investasi, dan pembayaran keperluan pribadi sehingga nantinya perilaku keuangan menjadi baik. Sehingga dengan perilaku keuangan yang baik mampu melakukan alokasi dengan tepat.

Yanti, (2019) mendefinisikan inklusi menghasilkan pengaruh yang signifikan dengan perilaku keuangan, karena akses keuangan yang mudah akan membuat kegiatan literasi keuangan yang baik akan berjalan seimbang dengan adanya inklusi keuangan yang baik pula. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listiyani, 2021) yang mengemukakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.3.3 Pengaruh Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan

Menurut Fuad, (2015) gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu mereka. Dimensi gaya hidup terdiri dari tiga aspek yaitu *activities* (aktivitas), *interest* (minat) dan *opinion* (opini). Gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan, karena mereka dapat mengontrol gaya hidup dan mengatur jumlah keuangan yang mereka miliki (Azizah, 2020).

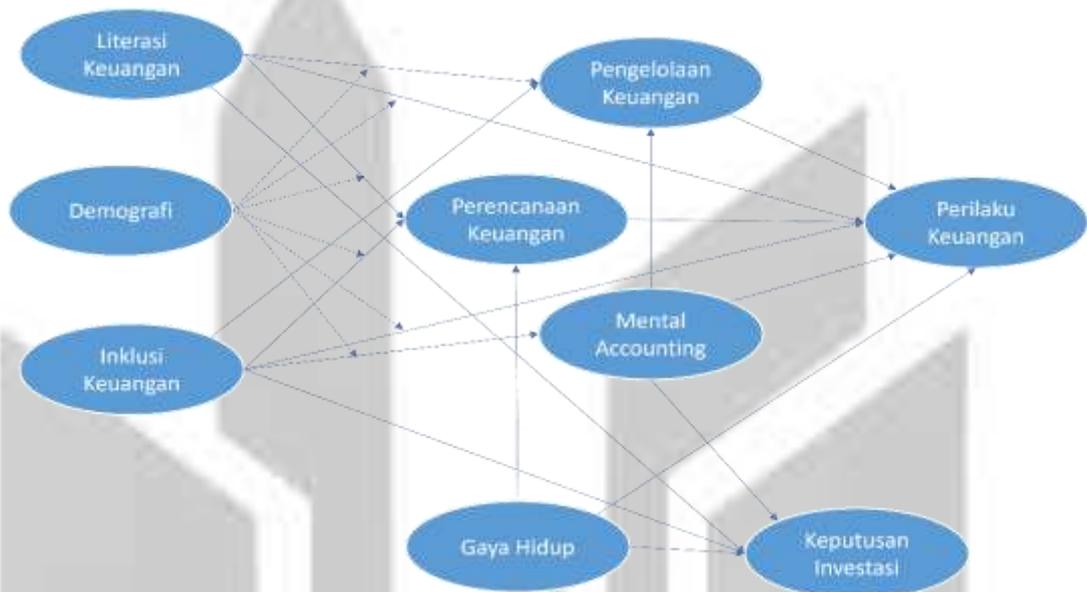
Hal ini membuktikan bahwa gaya hidup yang dilakukan masyarakat dapat mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Gaya hidup yang semakin tinggi dapat membuat perilaku keuangan seseorang tinggi karena individu akan lebih mempunyai tanggung jawab dalam mengontrol keuangannya, melakukan pengelolaan keuangan, dan membuat anggaran keuangan dalam pemenuhan keinginan dan kebutuhan, menurut Ritakumalasari & Susanti, (2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan atas perilaku keuangan. Gaya hidup yang memungkinkan bisa mengontrol dan mengatur keuangan dengan baik akan meningkatkan perilaku keuangan dalam

individu seperti menabung dan berinvestasi, agar memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup tersebut.

Gaya hidup yang tinggi dan tidak diimbangi dengan mengontrol keuangannya, pengelolaan keuangan dan membuat anggaran maka dapat membuat perilaku keuangan menjadi rendah. Kecenderungan pola hidup yang boros terhadap kebutuhan membuat individu tidak mampu dalam mengendalikan keuangannya dengan baik. Individu dengan gaya hidup yang tinggi akan selalu mengikuti trend yang ada, hal ini disebabkan oleh lingkungan sekitar mereka yang membuat terlena dan melupakan hidup dimasa mendatang. Selaras dengan penelitian (Syahwildan *et al.*, 2022) menjelaskan adanya pengaruh gaya hidup secara negatif terhadap perilaku keuangan. Sehingga apabila gaya hidup seseorang semakin tinggi dan pendapatan yang rendah maka akan mempengaruhi perilaku keuangannya.

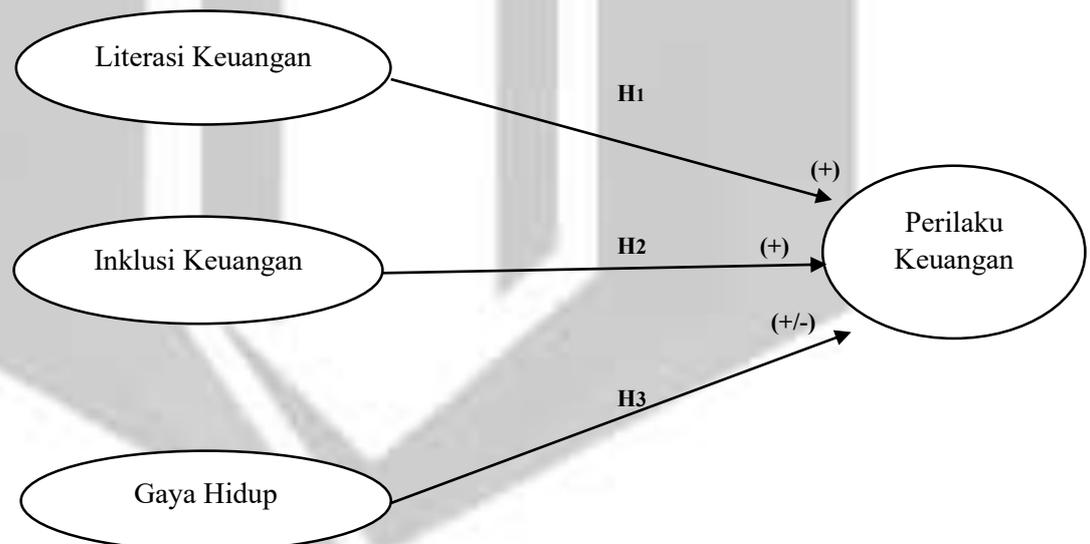
2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam kolaborasi penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI

Gambar 2.2 berikut menyajikan kerangka pemikiran Penelitian ini.



Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan awal pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

H2 : Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

H3 : Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan